

PENERAPAN KOMPRES HANGAT TERHADAP PERUBAHAN SKALA NYERI GOUT ARTHTRITIS DI WILAYAH PUSKESMAS NGORESAN

**Nimas Faradiba Renata Kurnianing Agustin, Annisa Andriyani,
Mulyaningsih
nimasfaradiba08@gmail.com
STIKES 'Aisyiah Surakarta**

ABSTRAK

Latar Belakang : penyakit gout arthritis yang masuk golongan penyakit sendi berdasarkan tanda dan gejalanya mencapai 7,3% dari total populasi di Indonesia. Gangguan metabolisme yang mendasarkan gout adalah *hiperurisemia* yang didefinisikan sebagai peninggian kadar asam urat lebih dari 7,0mg/dl untuk laki-laki dan 6,0 mg/dl untuk perempuan. **Tujuan :** mengetahui hasil implementasi bagaimana penerapan kompres hangat terhadap skala nyeri pasien gout arthritis. **Metode :** jenis penelitian yang digunakan adalah metodologi deskriptif dengan jenis studi kasus yang menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai nyeri gout arthritis dengan responden yang mengalami *Gout Arthritis* di Wilayah Puskesmas Ngoresan. **Hasil :** adanya perubahan skala nyeri pada Ny. S dan Tn. A sebelum dan sesudah di berikan terapi kompres hangat selama 14 hari pada Ny. S dari skala 5 turun menjadi skala 2 dan Tn. A dari skala 6 turun menjadi skala 3. Keduanya termasuk dalam kategori nyeri ringan. **Kesimpulan :** terdapat penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi kompres hangat.

Kata kunci: *Gout Arthritis*, Nyeri, Kompres hangat